

INTISARI

Biro Administrasi Umum (BAU) membidangi perbekalan, pemeliharaan dan penyedia sarana prasarana, pemeliharaan relasi dengan komunitas dan lembaga pemerintahan setempat maupun pengamanan. Dalam melaksanakan fungsinya berbagai upaya perbaikan terus dilakukan seiring dengan penerapan sistem ISO 9001: 2008 dalam 13 Prosedur Mutu dan 5R. Perbekalan dilakukan pembakuan prosedur transportasi, pengiriman surat (ekspedisi), penggandaan dan pencetakan dokumen maupun layanan suplies (stok gudang).

Penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan yang berbasis kualitatif yaitu dengan menggunakan 3 metode dimana 5S sebagai dasar, *Kaizen* sebagai Pengembang dan tujuan akhirnya adalah TPM (*Total Productive Maintenance*). Dimana dengan adanya ketiga metode diatas akan menjadi BAU sebagai Pelopor Sub-Unit UBAYA yang telah menerapkan ketiga metode tersebut. Dan juga diharapkan dapat mengubah hasil penilaian yang sebelumnya cenderung menurun tersebut.

Dengan menerapkan rancangan ini dapat diperoleh manfaat berupa mengurangi pemborosan waktu, biaya, dan tempat, perpindahan dan penataan barang yang sebenarnya tidak lagi diperlukan oleh BAU UBAYA. Dan pada akhirnya dapat mencapai Ultimate Goal dari TPM yaitu *zero breakdown, Zero defect, dan Zero rework*.

Kata kunci: *Website Quality Attributes, Participation, eWOM, Co-shopping*

ABSTRACT

BadanAdministrasiUmum (BAU) *is in charge of supplies, maintenance and infrastructure providers, maintenance of relationships with the community and local government agencies as well as security. In carrying out its functions of various improvement efforts were conducted in line with the implementation of ISO 9001: 2008 in Quality as 13Procedure and 5R. Supplies on the standardization of transport procedures, mail (expedition), copying and printing of documents and services supplies (warehouse stock).*

This study uses a qualitative approach based designs by using 3 methods where 5S as a basis, Kaizen as the developer and the end goal is TPM (Total Productive Maintenance). Where the presence of the three methods above will be BAU as Pioneer at Sub-Unit UBAYA who have implemented these three methods. And is also expected to change the previous assessment that the downward trend.

By applying this design can be obtained benefits of reducing waste of time, cost, and where, movement and arrangement of goods that are no longer required by BAU UBAYA. in the end can reach Ultimate Goal of TPM is Zero breakdowns, Zero defect, and Zero rework.

Keywords: 5S, Kaizen, TPM (Total Productive Maintenance)

